

mukanya sampai ke tanah [Kej 19.1] אֲנִי הִנֵּה רִמְאִיו /wayyomer hinneh na) dan berkata: di sini sekarang (אֲנִי/יָנֹדָא) **Tuanku** [Kej 19.2]

Apakah 1 orang lagi adalah TUHAN? **TIDAK**, di kisah Musa, 1 orang itu disebutnya MALAIKAT YAHWE:

(Wayyabo el Har Haelohim horebah) dan sampailah ia ke gunung Allah, Horeb. [Keluaran 3.1] (אֲרִיִּו/wayyera) dan tampak (הוֹדִי דְאֵלַי/**malak yahwe**) **Malaikat Yahwe** (אֵלַי שְׂאֵת־בִּלְבַב וְיֵלֵא/elaw balabbat es mittowk hassaneh) dalam nyala api di semak duri [Kel 3.2]...(wayyar **yahwe**) dan di lihat **yahwe** (ki sar lirowt) bahwa Ia/musa melihat kesamping (wayyiqra elaw **elohim**) dan berserulah kemudian **Allah** (mittowk hassaneh) di semak duri[Kel 3.4]

Juga multi Allah ketika Abraham bertemu Melkisedek, Raja Salem:

"Dan Ia (Melkisedek, raja Salem) memberkati nya (Abram) (waybārəkehu) dan berkata (wayomar): "Diberkatilah (baruk) Abram **oleh ALLAH (le el) ALLAH MAHA TINGGI (El Yon/אֵל יָוֹן, QONEH (הִנֵּה) langit dan bumi** (samayim wa eres/מִימַשׁ מִימַשׁ) kedeS ikleM .91.41 jeK] ("صادق م ل ك ي و ا ر ح ي") = Adoni-Sedek ("יָנֹדָא" "אֲדוֹנֵי אֲדוֹנֵי צִדְקָה"); Melki = Adoni ("יָנֹדָא" "אֲדוֹנֵי אֲדוֹנֵי צִדְקָה"); Malik/Melek ("מֶלֶךְ" "מֶלֶךְ") = Raja; Salem ("שָׁלֵם" "שָׁלֵם"); Yerusalem ("אֲשֵׁרֵם" "אֲשֵׁרֵם")]

" ... dan berkata (wayomar) Abram pada raja negeri Sodom (Abram el melek Sodom) itu: "Aku **mengangkat tanganku pada** (harimoti yadi el) **YAHWEH/הוֹדִי, ALLAH (EL) ALLAH MAHA TINGGI (El Yon/אֵל יָוֹן, QONEH (הִנֵּה) langit dan bumi** (samayim wa ares/מִימַשׁ מִימַשׁ)" [Kej 14.22]

Pada teks Masoretik di atas ini (yang biasa digunakan sekarang, dari abad ke-10 M), terdapat kata: "EL", "EL YON", "Yahweh", "QONEH", SHAMAYIM dan ERETS yang kesemuanya ini adalah NAMA PARA DEWA KUNO.

- **El Yon**, di legenda Phunisia-nya **Herennius Philo dari Byblos** (64-141 M) Dewa ELIOUN adalah yang tertinggi (Hupsistos), berpasangan dengan dewi Beruth dan bersemayam di Byblos, anak mereka: Ouranos dan Ge, cucunya: El/Kronos, Baitulos, Dagon dan atlas. Kemudian, di inskripsi Sefire I, ditemukan di Al Shafira, dekat Aleppo, dalam bahasa Aramaik, 8 SM, berisi perjanjian damai antara Raja Bir Ga'yah dari KTK dan Matiel dari Arpad dan didalamnya, memuat daftar pasangan dewa-dewa, di antaranya: "l w'lyn" (El dan ElYon), Inuarta dan Hadad, dll ["Dictionary of Deities and Demons in the Bible", Karel van der Toorn, ..., [hal.294](#) dan [ini](#)].
- **EL dan YAHWEH**, Di **teks Mesir, kaum Ugarit, tahun 1928 di bukit Fennel/Ras Samra**, menyatakan: **Istri, El, yaitu Athirat/Aserah/ELAT, melahirkan 70 Dewa**, sehingga disebut "Athirat ibu dari 70 Dewa" ("šb‘m.bn.atrt", KTU 1.4.VI.46, "Canaanite Myths and Legends", John C. Gibson, [hal.63](#)) dan juga, EL berkata: "Nama anak-KU adalah YAW/**YAHWEH**, oh, **ELAT/ATHIRAT**, jadi apa kau sebut namanya YAM" ("sm.bny.yw.ilt [.w wp'r.sm.ym", KTU 1.1 IV 14, ibid. [hal.39](#)]. Penulisan Yahwe dengan "YW/YAW", juga ditemukan dalam **Samaria Ostraca (tax/perbekalan Samaria)**, abad ke-8 SM, yang tidak seperti teks dari Yudah, dengan "ywh" dan "yh", tapi dengan "yw".

- **El Qoneh, Dewa kanaan kuno.** "..dalam mitologi Hittite dari Kanaan sebelum 1200 SM El adalah EIKUNIRSA ("I qn ars", "EL Pencipta bumi") ["On Elkenah as Canaanite El". Kevin L. Barney, [hal.28](#) dan "Old Testament Turning Points: The Narratives That Shaped a Nation", Victor H. Matthews, [hal.146](#)].
- **SHAMAYIM** (shin (שׁ) = menghabiskan, memusnahkan) + mayim/מַיִם/air = Air menguap/air yang menuju ke atas; juga adalah dewa **Shamu (Dewa langit Kanaan/Phonesia)**, pemimpin para dewa kota Alalakh, Syria + "-ayim" (dual, sepasang) [Lihat juga: "[A STUDY ON THE DUAL FORM OF MAYIM, WATER](#)", Min Suc Kee]. Di mitologi Yunani dewa langit adalah Ouranos dan dewa bumi adalah Ge/Gaia, mereka ini berpasangan, Di mitologi Ugarit, Dewa Shamayim berpasangan dengan dewa Eretz.
- **AERETZ** (ארץ = eršetu (Akkadian); rš/arš (Ugarit) = bumi, tanah). Di teks RAS-SHAMRA 24.643 (abad ke-12 SM), para dewa lapisan kedua, diantaranya adalah "**Arzu-wa-Shamuma**" ("Arz-w-shmm", bumi dan langit) ["When the Gods Were Born: Greek Cosmogonies and the Near East", Carolina López-Ruiz, [Hal 107](#). Untuk Tabel perbandingan dengan legenda lainnya, termasuk Yahudi, di [hal.88](#)]. Di Inkrispsi Sendschirli, Arsu/Arsa adalah dewa kuno Semitis, mungkin pasangan dewa Arq-Reshef yang terkait dengan kedewabumian [Arza and Aziza, And Other Archaeological Notes, Joseph Offord, [hal.244](#)]

Sehingga tidak mengherankan, jika Hartmut Gese, seorang Teolog Protestan dan juga profesor Perjanjian Lama di Eberhard Karls University Tübingen, berpikir bahwa ini: "*Triad dewa yang terdiri dari, 'El Elyon, El Qone ares dan El Qone Samayim'*" ["Dictionary of Deities and Demons in the Bible", Karel van der Toorn,..., [Hal.281](#)]. Sementara Robert M. Kerr, seorang pakar bahasa semit, menyatakan: "*Sekarang ini kita tahu bahwa pemberian berkat kepada Abraham oleh Melkisedek (Kejadian 14:19) tidak menunjuk pada 1 Tuhan...Sebaliknya, ayat ini mengacu pada 3 Dewa (terjemahan yang lebih tepatnya adalah: "diberkatilah Abraham oleh Elyon, El, [dan El], Pencipta langit dan bumi.") Hal yang sama berlaku untuk Musa. Tidak mungkin dia menjadi pendiri Monoteisme Israel..*" ["Aramaisms in the Quran and their Significance", Robert M Ker, [hal.151](#)]

Kemudian, tentunya anda juga lihat kata "Yahweh" pada teks Masoretik Kej 14.22 di atas. Kata itu, ternyata **TAMBAHAN BELAKANGAN**, karena, di teks-teks lain yang lebih tua, kata "YAHWE/TUHAN" **TIDAKLAH ADA**:

Qumran 1Q20/Kejadian Apocryphon (167 SM - 233 M): "..kata Abram kepada raja Sodom, "Aku mengangkat tanganku hari ini pada **Allah Maha Tinggi/EL YON (אל עליון)**, tuhan langit dan bumi (אעראו אימם הרם)",

Septuagiant/LXX (Abad ke-2 SM - 1 M): "..μὸς πρὸς τὸν θεὸν τὸν ὑψίστον ("..pada

tuhan yang tertinggi) ος εκτισεν τον ουρανον και την γην (yang menciptakan langit dan bumi)",

Vulgate (Abad ke-4 M): "..Levo manum meam (aku mengangkat tanganku) ad Dominum Deum excelsum (pada tuhan yang maha tinggi) possessorem celi et terrae (pembuat langit dan bumi)"

Peshitta (Abad ke-4 M): "... אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/mengangkat אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/tangannya אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/pada אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/alaha, tuhan אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/yang tinggi אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/pemilik אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/langit אֲנִי־מִשְׁמַרְתִּים/bumi"

Pada semua teks di atas ini, TIDAK ADA kata "YAHWEH", sementara pada teks **Taurat Samaritan** (Abad ke-1 SM - 1 M), bahkan tertulis, "וַיִּלֶּעַל לֹא־מִיְהוָה" /ha-elohim El Yon/sang Elohim Tuhan tertinggi ["Abraham and Melchizedek", Vol 23, Gard Graner, [hal.32-33](#)]

Kemudian, jika dilihat dari nama para malaikat, misal: MichaEL, GabriEL, RaphaEL, UriEL, dan lainnya, TIDAK ADA yang mengandung kata YAHWE melainkan kata EL. Tentang kapan kemunculan Malaikat? Para rabbi punya ragam opini:

Pada hari ke-1, Ia menciptakan..dan para malaikat yang melayaninya [[Jubilee, 2.2](#), Abad ke-2 SM].

R. Johanan: Mereka diciptakan di hari ke-2, merujuk kaitannya dengan air di Mazmur 104.3-4]. R. Hanina: Mereka diciptakan di hari ke-5, merujuk Kej 1.20 dan Yesaya 6.2.

R. Luliani b. Tabri atas nama R. Isaac: Apakah menerima opini R. Hanina ataukah R. Johanan, semua sepakat tidak tercipta di hari ke-1 [Midrash Rabbah, edisi ke-1, 1939, [hal.5](#) dan hal.24].

Setelah pemisahan air diatas dan air di bawah, maka dari air yang di bawah, Allah menciptakan 2 setan pria dan wanita yang disebut Nachash (serpent) dan Aphereth (viper) [Zohar: Bereshith to Lekh Lekha, [Ch.2](#)].

Di banyak ayat Alkitab, terdapat kata "malaikat Yahweh" (מַלְאֲכֵי יְהוָה, sample: Kej 16.7, Kel 3.14, dst, tanpa kata sambung ataupun kepunyaan) mengindikasikan bahwa Yahwe juga malaikat

Kemudian nama-nama orang di Kitab kejadian SEBELUM KEBERADAAN MUSA, misalnya: IsraEL, MehuyaEL, MetusaEL, MahalEL, IsmaEL, UzziEL (paman Musa) dan ELzaphan (sepupu Musa), TIDAK ADA yang mengandung kata YAHWEH melainkan kata EL. Ini menunjukkan nama YAHWE memang muncul belakangan.

Setelah berdirinya kuil ke-2 (setelah kepulauan dari babel), secara gradual, terjadi pembatasan penyebutan nama "YHWH" dan menjadi terlarang diucapkan pasca wafatnya [Rabbi Simon yang benar](#) (menjadi harus diucapkan Adonai/Tuhanku) [[Yoma 39b, catatan kaki no.4](#)], ini mungkin akibat over interpretasi tentang jangan mengucapkan nama yhwh secara sia-sia/sembarangan (Keluaran 20.11 dan Ulangan 5.11).

Di tahun 1518, seorang penterjemah Jerman bernama Peter Gallatin, dalam pengakuan dosanya kepada PAUS LEO ke-10, mengaku telah keliru menuliskan YHWH menjadi IAHOVAH yang kemudian menjadi JEHOVAH. [De Arcanis Catholic Veritates 1518, Folio XLIII]. Kata ini, diikuti penggunaannya oleh Paul Fagius Buchelein (1504-1549) dan orang pertama yang mengkaitkan kata Jehovah berasal dari Gallatin adalah John Drusius (Van de Derische, 1550-1616) [jewishencyclopedia: [Jehovah](#)].

Menurut Dr. Rotherham, kata JEHOVAH adalah 'monstrous' (= ngaco), Ia analogikan dengan

vowel di kata "Portugal (yaitu: O,U,A), diselipkan pada konsonan kata "GERMANY" (yaitu: G,R,M,N,Y) sehingga menjadi : GORMUNA (kata buatan, yang tidak punya arti apapun). ["The emphasised Bible", Joseph Bryant Rotherham, 1902, Vol.1, Introduction, CH.4, [hal. 25](#)]. Sementara itu, arti "YHWH" ("יְהוָה":aynlasim ,magareb nup iridnes ("הוה

- Huruf "י"/(Y = Dia) + (strong's [1961](#): "HYH/HAYAH/HYHA ("היה"/"הַיְהִי" = MENJADI/DATANG (kel 3.13-14: Musa berkata kepada elohim: "..bagaimana tentang nama-Nya? .. ELOHIM kepada Musa: "AHAYAH 'AHER AHAYAH/"datang yang datang") ATAU
- "י"/(Y = Dia) + (strong's [1943](#): "הוה"/HWH/HOVAH (BENCANA, Yes 47.11/Yeh 7.26)" ATAU
- "י"/(Y = Dia) + (strong [5753](#): "הוע"/AWH/AWAH (Memutarbalikan/Bersalah, Yeh 21.27/ratapan 3:9)" ATAU
- "י"/(Y = Dia) + strong [5773](#): "עָוֵים"/AVEH (kekacauan, Yes 19.14)" ATAU
- Huruf "יה"/YH atau "יהו"/YHW (misal: 1 tau 8.36) + 1 huruf saja (strong's [5933](#): ("לע"/"AL": "[הילע](#)" (Setan)/"[הולע](#)" (Kejahatan)) -> "הו"/WH atau "הי"/YH tidak diketahui artinya)

Jika dari bentukan hurufnya, malah "YHWH", lebih dekat ke Y+HWH (DIA BENCANA) daripada ke Y+HYH (DIA DATANG)

Demikianlah, yang "sakral" mengakar belum tentu benar, bukan?. Selamat Membaca. [↑↑](#)

Mau traktir [Wirajhana](#), kopi? Kirim ke: Bank Mandiri, no. [116 000 1111 591](#)

PERANG ANTAR DEWA

(BARESITH/בראשית/אֵת אֱלֹהִים/TE' אֵל/MIHOLE/MAYAHLE ברא/ARAB ראשית-
SHAMAYIM/שָׁמַיִם WA'ET/אוֹת HA-ERETS/אֶרֶץ")
PADA PERMULAAN [beresith] MEMBENTUK [bara] ELHAYAM/ELOHIM ['et]
LANGIT [shamayim] DAN BUMI [wa'et ha-eres]. DAN BUMI [wa-ha-eres] YANG
MENJADI ["היה"/HA-yetah] KACAU ["AISRET/KASUR NAD [uhot-הוה-SIA
["והבו"/WA bohu] DALAM TEROR/KESENGSARAAN/KETIDAKJELASAN/GELAP
["והשחור"/WA-[hosek](#)] MENGHADAPI ["אניפ לע"/al pene] **TEHOM** ["מוהת"] DAN ROH
["והרו"/waru'ah] ELHAYAM/Elohim **BERGETAR** ["תפחרמ"/merahefet]
MENGHADAPI [al pene] HA-MAYIM ["אימה"/air, banjir] [Kej 1.1-2. Juga lihat Yes
45.18]

Di dua ayat di atas, **TIDAK ADA** kata Vayomer ["רמאי" = berkata/firman] dari
ELHAYAM/ELOHIM, kata itu baru ada mulai dari kejadian 1.3, di bawah ini

Berfirmanlah ELHAYAM/ELOHIM: DATANGLAH ["יהי"/Yehi] OWR ["רוא" =
TERANG, cahaya, FAJAR, KILAT] DAN DATANGLAH TERANG [wayhi 'owr]. DAN
DILIHAT ["ארי" /WAYYAR] ELHAYAM/elohim Ha-owr KI [yang terang KARENA]
TOWB [baik, lebih baik, menyenangkan]. WAYYABDEL ["לדביו" = dan +
(dipisahkan/dikhususkan/kucilkan)] ELHAYAM/ELOHIM BEYN ["יב" = antara]

YANG TERANG [HA-OWR] DENGAN ["יָבוֹר"/UBEYN] HA-HOSEK [yang gelap, kesengsaraan]. DAN DINAMAI ["אֲרִיקָיו"/wayiqra] ELHAYAM/elohim YANG TERANG INI ["רִוּאֵל"/LAOWR] HARI/SIANG ["יָוֶם"/ywm = waktu, siang, hari. Sementara ada pula "סִי"/ym = Dewa YAM] dan yang gelap itu ["וַלְהוֹסֵק"/walahosek] DISEBUT ["אֲרִיקָי"/Qara] **LAYIL/LAYLA [malam, LILITH]**. DAN DATANGLAH [wayhi] PETANG ["בֵּרַע"/ereb] DAN DATANGLAH [wayhi] PAGI ["בֹּקֶר"/boqer], Yowm [hari] SATU/TUNGGAL ["אֶחָד"/ehad. Sekarang, AHAD = MINGGU, jadi harusnya hari yang ke-1, bukan ke-7] [Kej 1.3-5]

Legenda di atas, jika mengikuti terjemahan umum, maka langit, bumi, samudera, siang, malam, pagi petang **keberadaannya, semuanya mendahului kemunculan** matahari, bintang dan bulan. Tidak jelas di mana Allah sebelumnya, bagaimana kemunculannya, apa keperluan Ruh Allah di sana, mengapa melayang di atas samudera dan apa motif Ruh Allah mengadakan ini semua.

Kata "BARESITH" = mulainya episode tertentu contoh: Yer 26:1, "pada permulaan pemerintahan..". Di Septugiant/LXX: "Ev ἀρχῆς"/"En archi" (tempat pertama); Di Aquila dari Sinope: "Ev κεφαλαίῳ"/"En kefalaió" (dalam bab); di Vetus Latina, Vulgate (Jerome): "In principio" (pada prinsipnya)

Kata "BARA/בָּרָא" = membentuk, menggemukan [setelah tohuw], memotong/membangun [sejalan dengan mulainya episode baru, baresith] BUKAN menciptakan. Sample kata bara' yang BUKAN mencipta NAMUN: GEMUK/MENGGEMUKAN [Kej 41.4; 1 Sam 2.29], MEMBUKA/MEMOTONG: "..MEMBUKA/"תָּאֲרַבוֹ" untuk dirimu sendiri lahan.." [Yosua 17.15], "..MEMACUNG/"אֲרַבוֹ" mereka dengan pedangnya.." [Yehezkiel 23.47]

Frase "ELOHIM 'ET HA-SHAMAYIM WA'ET HA-ERES" atau "El HA-YAM ET HA-SHAMAYIM WA ET HA-ERES":

HA (ה = Si/Sang/ini/itu/"the"); **WA** (ו = dan); **'ET** (אֶת, א = Aleph/huruf ke-1 + ת = tav/huruf terakhir), tidak pernah diartikan, ada banyak tafsirannya, mungkin berfungsi seperti "koma" atau sebagai tanda suatu urutan kejadian yang berkaitan bukan terpisah);

Kata **'il/elah/EL/ILU** (אֵל = TUHAN/TUAN: Dewa di banyak mitologi, di antaranya KANAAN/UGARIT);

ELOHIM/"יְהוָה"/Allah Jamak **atau** EL/אֵל - HA/ה - YAM/יָם ("Tuhan YAM"/"EL si/itu/ini/the YAM"). Di legenda Ugarit/Kanaan/Punisia/Mesopotamia "YAM" = Dewa laut, untuk Dewa sungai = Nahar dan Kata "סִי"/ym ada dalam "יְהוָה"/ELHAYAM.

Lilinah biti-Anat: "Variasi penulisan Dewi laut Yam, Yamm, atau Yamu..pengucapannya lebih seperti Yom". Di teks-teks Alkitab lainnya ditulis : YY/"יָי" atau ELAHA/"הֵהֵלָא" atau ALAHA/"אֵלֵהָא".

Sementara itu, kata Arab ALLAH PLURAL/ELOHIM adalah allāhumma (اللَّهُمَّ) = Allahu (اللَّهُ) + mm (م) muncul dalam 5 ayat: AQ 3.26, 8.32, 10.10, 39.46 dan AQ 5.114, "qaala 'iisaa ibnu maryama/kata Isa bin Maryam: *allaahumma rabbanaa*./Allahumma tuan kami..) yang tampaknya arabisasi kata Ibrani "Elohim", karena, hadis katakan bahwa Waraqa bin Naufal (Sepupu Khadijah), biasa menulis injil ke bahasa Arab [Bukhari no.6467/9.87. **111**, 4572/1.1. **3**]. Juga, TIDAKLAH BERDASAR, menyatakan

akhiran MM/"מ" sama arti dengan awalan "Yaa/"א" sehingga "ALLAHUMMA" diartikan "YA ALLAH". Malah, menurut Shari Lowin: "...*bentuk plural, diindikasikan dengan bunyi akhir "m" (huruf arab mim)..mirip kata..(allāhumma), plural dari ٱللّٰه (Allāh)..*" ["Arabic and Hebrew Love Poems in Al-Andalus", Shari Lowin, [hal.152](#)].

YOWM/"יום"/ywm = "hari" (sebagai lawan dari malam/gelap), NAMUN jika kata YAM/"ים" + mim/"מ" -> "יָמִים" = "hari-hari".

MAYIM/"מים", yaitu mim (מ = dari) + YAM (יָם = Dewa Yam atau Samudera) = air, banjir

SHAMAYIM (shin (שׁ = menghabiskan, memusnahkan) + mayim/מים/air = Air menguap/air yang menuju ke atas; juga adalah dewa [Shamu \(Dewa langit Kanaan/Phonesia\)](#), pemimpin para dewa kota Alalakh, Syria + "-ayim" (dual, sepasang) [Lihat juga: "[A STUDY ON THE DUAL FORM OF MAYIM, WATER](#)", Min Suc Kee]. Di mitologi Yunani dewa langit adalah Ouranos dan dewa bumi adalah Ge/Gaia, mereka ini berpasangan, Di mitologi Ugarit, Dewa Shamayim berpasangan dengan dewa Eretz.

AERETZ (אֶרֶץ = eršetu (Akkadian); rṣ/arṣ (Ugarit) = bumi, tanah). Di teks RAS-SHAMRA 24.643 (abad ke-12 SM), para dewa lapisan kedua, diantaranya adalah "[Arzu-wa-Shamuma](#)" ("Arz-w-shmm", bumi dan langit) ["When the Gods Were Born: Greek Cosmogonies and the Near East", Carolina López-Ruiz, [Hal 107](#). Untuk Tabel perbandingan dengan legenda lainnya, termasuk Yahudi, di [hal.88](#)]. Di Inkrispsi Sendschirli, Arsu/Arsa adalah dewa kuno Semitis, mungkin pasangan dewa Arq-Reshef yang terkait dengan kedewabumian [Arza and Aziza, And Other Archaeological Notes, Joseph Offord, [hal.244](#)]

Jadi, "el ha-yam et ha-Sha-mayim wa et ha-eretz" = "Tuan/Dewa laut, langit dan bumi"

Kata "LAYLA/LAYLI/LILITH" selain muncul di Kejadian 1, juga di Yesaya 34.14 ("LIYLIYTH", yang bertempat di sungai-sungai EDOM) dan Mazmur 91.5 ("PACHAD LAYLA/LAYLI" = Teror Malam). **LILITH**/"lilitu" di Babilon-Asyria = Dewi angin, salah satu 3 dewa Babilonia. "Lillake" di tablet Sumeria dalam Gilgamesh yang ada di tepi sungai Eufrat. Di etimologi populer Ibrani, 'Lilith' dari 'layil', monster malam berbulu ["Hebrew Myths: The Book of Genesis", Robert Graves dan Raphael Patai lihat. Juga lihat "[The Book of Lilith](#), Barbara Black Koltuv, Introduction]

Kata "[merahefet](#)", kerap diterjemahkan "melayang/hover". Padahal, di Ulangan 32.11, "[yarahep](#)/"ירחה" (MENGGETARKAN) yipros/"יפרש" (mengembangkan) kenapaw/"כנפיו" (sayap).. atau di Yeremia 23.9, "..asmowtat/"עצמותי" (tulang-rulangku) kāl/"כָּל" (semua) [rahapu](#)/"רופהר" (BERGETAR)..". Sehingga "merahepet" lebih konsisten diterjemahkan [BERGETAR](#).

Kata "TEHOM", [adalah bentuk feminim dan di Mitologi Babilon/Akkadian, TIAMAT/TIHAMAT adalah Dewi laut](#). kata Tehom dan Tiham-(at), keduanya, punya [akar kata "THM" yang sama](#).

Dalam tablet tanah liat Assurbanipal, legenda Babilonia, tertulis: Dahulu, di atas dan bawah bumi tertutup lautan purba yang bersumber dari TIHAMA (Alkitab Kej.1.1: TEHOM, Dalam tulisan Eusebius, mengutip pendeta Babilon, Berossus: THAMTE/Laut), air menjadi satu, tampaklah langit..kemudian lahir para dewa..salah satu yang utama adalah MARDUK (Berrosus: BEL).. terjadi pertikaian diantara para dewa baru, TIHAMAT tidak puas dan memberontak dari penguasa yang lebih tinggi, sukses dan memperoleh banyak pengikut. Ia juga menciptakan MONSTER-MONSTER untuk membantunya.. Kemudian Marduk menawarkan diri untuk memerangi TIHAMAT dengan syarat jika berhasil, Ia menjadi raja jagat. Rapat dewa memberikannya nama Dewa langit..Marduk berhasil membunuh Tihamat memotong tubuhnya menjadi dua, memisahkan air diatas dan dibawah, air diatas menjadi langit..membasmi para monsternya TIHAMAT salah satunya adalah naga berkepala 7..(dan seterusnya yang hampir mirip dengan versi kejadian 1) ["The Babilonian and the Hebrew Genesis", Heinrich Ziemmer, mulai [hal.24](#) dan juga: "The book of Genesis. 1. Chapters 1 - 17", Victor P. Hamilton, [hal.110-111](#)]

"..Di point lainnya pada lingkaran Anat, juga, disebutkan membunuh Yamm. "Pasti Aku akan melawan Yamm, kesayangan EL," Ia tambahkan, "Pasti Aku ikat Tunnan dan memusnahkannya / Aku bertarung dengan ular gemerlap, / si Kepala 7 yang hebat." Tampaknya Yam terbunuh lebih dari sekali dan bangkit lagi, Sulit melenyapkan selamanya monster kekacauan ["Religion and Its Monsters", Timothy K. Beal, [hal.20](#)]

"..Meski Ular, BTN, Naga, TNN disebutkan terkait Yam dalam Baal/Yam text, Kebanyakan Ahli berpendapat bahwa Naga dan Ular identik dengan Yam-Nahar...Persamaan Ular dan Naga dengan Yam dalam Ugarit Text terkait kemunculan ular di text setelahnya (CTA 5.1.1) yang menyebutkan Ltn, Lotan atau Leviathan, namun bukan Yam. Berdasarkan teks ini, disamakan Lotan dengan ular, dan ditekankan untuk Dewi ANAT (Istri BAAL) yang dikutip sebelumnya yang menyebutkan Yam berurutan dengan ular dan naga, banyak ahli berasumsi bahwa para mahluk ini adalah manifestasi Yam " ["Ancient Seals and the Bible ", Leonard Gorelick, E. Williams-Forte, 1983, hal.33]

Dengan melihat legenda para bangsa lainnya, kita menjadi paham, mengapa ruh EL-HA-YAM/ELOHIM berada di sana dan bergetar berhadapan dengan air, juga, kita menjadi paham, mengapa begitu banyaknya kecemburuan/kemarahan ELHAYAM, di perjanjian lama maupun baru, karena kaum Israel memuja "ELOHIM NEKAR" (Para Allah asing), yaitu BAAL dan lainnya [Misal: 1 raja 19.18; Yeremia 23.27; Hosea 2.15; Roma 11.4], padahal, kata "BA'AL/BAAL/BEEL/EL" [Ugarit, Phoenisian, Ibrani, amorit, Aramaik] atau "BEL" (di Babilon) atau EN (Sumeria) selain sebagai tuhan, adalah sama seperti ADON (TUAN)/ADONAI (TUANKU)-nya bahasa Yahudi, yang berarti TUAN/TUHAN atau PEMILIK.

Kita ambil contoh nama salah satu pejuang Daud/David, yang bernama BEALIAH/BAAL YAH (1 Taw 12.5) yang artinya "[YAHWE adalah Ba'al](#)". Nama ini menunjukkan bahwa orang dijamin itu, menganggap [Baal dan Yahwe adalah sama](#), sehingga tidak mengherankan, banyak orang menggunakan nama yang mengandung kata Yahweh dan Baal, misal di [Samaria ostraca, abad ke-8 SM, pada nama pembayar pajak](#), nama yang mengandung kata Baal, muncul sama seringnya dengan nama yang mengandung "Yah" [Lihat: "The Encyclopedic Dictionary of Religion", Vol. F-N, hal. 1343], Di Babilonia, Daniel dinamai BELTSAZAR/dewa Baal (Dan

4.8); Hakim GIDEON bernama YERUBAAL (Baal berjuang bersamanya); Salah satu turunan Ruben, BAAL (1 Taw 5.5), salah satu paman Raja Saul, BAAL (1 Taw 8.30), Salah satu anak Raja Daud yang lahir di Yerusalem, BAALIADA (1 Taw 14.7 atau ELIYADA/2 Sam 5.16, 1 Taw 3.8), anaknya Raja Saul, ISHBAAL (1 Taw 8.33, 9.39, artinya orangnya BAAL atau ISBOSEHT/2 Sam 2.8, 3.7 dan 5.4); Cucu Saul, MERIBAAL (1 taw 8.34, 9.40 atau MEFIBOSET (2 sam 4.4 dan 9.6. Arti "[Meri](#)" = "Lawan, pelindung, kesayangan", "boset" = "memalukan", dengan maksud untuk merendahkan BAAL)

Bukan cuma orang tapi juga daerah, misal: Kaum Ruben menamai kotanya BAAL MEON (Bilangan 32.38 atau BEON/Bilangan 32.3 atau BET MEON/Yeremia 48.23) atau juga ketika Daud pergi ke Baal Yehuda untuk mengangkut tabut ELOHIM yang disebut YAHWEH yang bertakhta di kerubim [2 Sam 2.6].

Padahal, **BAAL/BEEL-ZEBUL** (zebul = terbang/tempat tertinggi/Surga = Tuhan yang tertinggi. kaum Nasrani, mengubah BEELZEBUL menjadi BEELZEBUB) adalah TUHAN TERTINGGI suku Palestina, namun ratusan tahun kemudian, Ia dianggap sebagai setan, bahkan kitab "Kesaksian Sulaiman" 6.2,7 tertulis Ia menjadi pangeran para setan yang dulunya pemimpin para malaikat dan terkait dengan bintang malam/HESPERUS

Demikian pula dengan nasib **BAAL/HADAD**, yang di legenda Ugarit, adalah TUHAN bersenjata petir, angin dan hujan yang menyuburkan, sang penunggang awan, yang berperang dan mengalahkan Dewa YAM, yang membuat Istri BAAL/HADAD, ANAT/Asytoret, sampai memberikan pujian penghormatan kepada BAAL [[Ba`al Battles Yahm the Ocean](#); [Ba`al Celebrates his Victory](#) dan [Ba'al cycle](#)]. Frase pujian ini, memang muncul di Alkitab, namun tentu saja, nama yang tertera bukanlah BAAL melainkan ELHAYAM/ELOHIM

"Bernyanyilah bagi ELHAYAM/ELOHIM, mazmurkanlah nama-Nya, buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan melintasi awan-awan! Nama-Nya Yah; beria-rialah di hadapan-Nya!" [Mazmur 68.5]

Bahkan atribut BAAL dengan petirnya pun berubah menjadi milih Yahweh

"..berikan/kepada (hābū) YAHWEH (YHWH) turunan (bōni) para tuhan (elim), hābū YAHWEH kemuliaan dan kekuatan (kābowd wā 'oz). hābū YAHWE kemuliaan nama (kabōwd šamow), sembah (hištahawu) YAHWEH yang mulia (bahadrat) kudus (qodeš) Suara (qowl) YAHWEH yang di air ('al hammāyim), **Allah (El) dalam kemuliaan (hakkābōwd) guntur/petir (hir'im)**, YAHWEH di air ('al mayim) melimpah (rabbim) Suara YAHWEH yang kuat (bakkoah), suara TUHAN yang semarak (be hādār)...Suara YHWH menyemburkan (hoseb) nyala api (lahabowt 'esš)...YAHWEH di air bah (lammabbul) bersemayam (yāšāb) dan bersemayam (wa yaab) YAHWE sebagai Raja (melek) selama-lamanya (lə 'owlām)" [Mazmur 29.1-10]

Jika kata Yahwe diganti Baal, ini menjadi Mazmur-nya Kanaan ["Psalm 29 through Time and Tradition", Lowell K. Handy, mulai [hal.11](#)] yang atau secara motif, juga dekat dengan kisah Baal versi Libanon ["The Oxford Handbook of the Psalms", William P. Brown, [hal.48-50](#)]

Terdapat banyak rekam jejak keperkasaan BAAL/BEL/MARDUK ketika berperang melawan Yam dan pengikutnya, yang di Alkitab, tokohnya berubah nama menjadi YAHWEH, misalnya:

Engkaulah yang menguasai kecongkakan YAM (laut). Pada waktu naik gelombang-gelombangnya, Engkau juga yang meredakannya. Engkaulah yang meremukkan **RAHAB**

seperti orang terbunuh [Mazmur 89.10-11]

Ia telah MENGISTIRAHATKAN/meneduhkan (raga') YAM (laut) dengan kekuatanNYA dan meremukkan **RAHAB** dengan KEAHLIANNYA/kebijaksanaan-Nya (tabuwn). ROH/Oleh nafas-Nya (ruwach) langit menjadi cerah, tangan-Nya menembus **ULAR** (nahas) yang meluncur (bariah) [Ayub 26.12-13]

Terjagalah, terjagalah! ..hai tangan TUHAN! Terjagalah seperti pada zaman purbakala, pada zaman keturunan yang dahulu kala! Bukankah Engkau yang meremukkan **RAHAB**, menikam **NAGA** (TANNIYN) sampai mati? Bukankah Engkau MENEMPUR/mengeringkan [Charab], YAM (laut) AIR (MAYIM) DALAM/samudera (TEHOM) LUAS/hebat (RAB)? (suwm ma'mag yam derek 'abal ga'al: memukul dalam Yam membinasakan hidupnya sebagai balasan?/yang membuat laut yang dalam menjadi jalan, supaya orang-orang yang diselamatkan dapat menyeberang? [Yesaya 51.9-10]

Engkau, ya Allah adalah Rajaku dari zaman purbakala, yang melakukan penyelamatan di atas bumi. Engkaulah yang MEMBELAH LAUT dengan kekuatan-Mu, yang memecahkan KEPALA **NAGA** (TANNIYN) di atas muka air. Engkaulah yang meremukkan KEPALA **LEWIATAN**, yang memberikannya menjadi makanan penghuni-penghuni padang belantar [Mazmur 74.12-14]

"BAY YOWM HAHU YHWH ("pada waktu itu YHWH") PAQAD (MENGHUKUM) CEREB QASHEH GADOL CHASAQ (dengan pedang keras, besar, kuat) AL LIVYATHAN (atas **LEWIATAN**) NAHASH (**ULAR**) BARIYAH (meluncur) WA AL LIVYATHAN (dan atas **LEWIATAN**) NAHASH (**ULAR**) AQALLATHOWN (melingkar), WA HARAQ (dan membunuh) HA-TANNIYN (**NAGA**) 'ASER (yang/KEPUNYAAN) YAM (laut/Dewa Yam)" [Yesaya 27.1. Di Mazmur 104.26
"..Lewiatan dibuat untuk mainannya (Lewiathan yatsar sachaq).."]

Namun di perjanjian baru, dalam mimpi Yohanes, yang bertempur dengan Monster BUKANLAH ELOHIM melainkan para Malaikat pimpinan Mikael [Wahyu 12.3, 7,9 20.2]. LEWIATHAN tidak disebut sebagai NAGA berkepala 7 namun hanya di perjanjian baru, dalam mimpi Yohanes, muncul NAGA yang berkepala 7

Di legenda Ugarit, BAAL/HADAD VS YAM dan Ular/naga berkepala 7 yang bernama **Lotan/LITAN (LTN, literal: Melingkar. Juga dalam kata "btn.brh", "btn.qltn" dan "tnn"/Tannin)**. Walau kata "RAHAB" tidak muncul di legenda Ugarit, namun ini adalah LEWIATAN, yang persamaannya, dapat dilihat lewat pasangan kata RAHAB + NAGA (Yesaya 51.9-10) VS LEWIATAN + NAGA (Mazmur 74.12-14).

Di pertikaian ini, jika di legenda bangsa lain, yang berusia lebih tua dari Alkitab, PEMENANGNYA adalah BAAL/BEL/MARDUK, maka di Alkitab, PEMENANGNYA adalah ELHAYAM/ELOHIM dan seluruh TUHAN BANGSA LAINNYA (BAAL/ADAD/MARDUK/BEL/EL), berubah menjadi SETAN/BERHALA. [↑↑](#)

Satu Allah bagi Bangsa Satu, Allah lain bagi Lain Bangsa

Teks Mesir, kaum Ugarit, ditemukan pada tahun 1928 di bukit Fennel/Ras Samra, menyatakan ADA BANYAK ALLAH:

Istri, El, yaitu Athirat/Aserah/ELAT, melahirkan 70 Dewa, sehingga disebut "Athirat ibu dari 70 Dewa" ("šb'm.bn.atrt", KTU 1.4.VI.46, "Canaanite Myths and Legends", John C. Gibson, [hal.63](#)) dan juga "Nama anak-KU (EL) adalah YAW/YAHWEH, oh, ELAT/ATHIRAT, jadi apa kau sebut namanya YAM" ("sm.bny.yw.ilt [.w wp'r.sm.ym", KTU 1.1 IV 14, ibid. [hal.39](#)]. Penulisan Yahwe dengan "YW/YAW", juga ditemukan dalam Samaria Ostraca (pajak/perbekalan Samaria), abad ke-8 SM, yang tidak seperti teks dari Yudah, dengan "ywh" dan "yh", tapi dengan "yw".

Adakah teks lain mengakui ini? Ada, yaitu ALKITAB/Taurat:

ELOHIM (ALLAH dalam bentuk JAMAK) berada/berdiri (nissāb) dalam sidang (ba'adat) TUHAN (EL/"לא"), di antara (bəqereb) PARA ALLAH (ELOHIM) Ia menghakimi (yispat) ... Aku (אני) telah berfirman ('āmarti): "Para Allah (ELOHIM) kamu ('attem), TURUNAN (ūbāne) TUHAN YANG MAHA TINGGI (El YON) semua (kulləkem.), NAMUN ('āken) SEPERTI ADAM (kə'ādām) KAMU AKAN MATI (təmutun), SEPERTI SEORANG (ūkə'ahad) PEMBESAR (hassarim) KAMU AKAN TEWAS/JATUH (tippolu). "Bangunlah (qūmāh) PARA ALLAH (ELOHIM), hakimilah (saapatāh) bumi (ha-ares), KARENA (ki) ENKKAU ('attāh) MEWARISI (tinhal) MASING-MASING (bəkāl) BANGSA (haggōwyim) [Mazmur 82.1-8]

Kata BN/BEN/BAR/BANI adalah kelas keanggotaan atau keturunan, di mana anjing memperanakan anjing, manusia memperanakan manusia, Allah memperanakan Allah, sehingga tidaklah mengherankan, jika Alkitab juga menyebutkan siapakah nama-nama ALLAH lain milik bangsa lainnya:

Orang Israel... itu melakukan pula apa yang jahat di mata YHWH; mereka beribadah kepada PARA BAAL (hab-bəalim/"מִילֵעֲבָדָה") dan (תאור) PARA ASYTOMET (ha-atarowt/"תֹּרֹת־שֵׁעָה"), kepada para Allah (elohe/"יהלל"): orang Aram, para Allah orang Sidon, para Allah orang MOAB, para Allah bani Amon dan para Allah orang Filistin, tetapi YHWH ditinggalkan mereka dan kepada Dia mereka tidak beribadah [Hakim 10.6]

Dewa Kamos bagi kaum MOAB/Amori (Bilangan 21.29. Juga di 1 Hakim 11.24, Yefta: "Engkau memiliki apa yang diberi oleh Kamos, allahmu? Demikianlah kami memiliki segala yang direbut bagi kami oleh YAHWEH, Allah kami"). Para Allah bagi kaum Mesir (Keluaran 12.12), Allah bagi kaum Damsyik/Aram (2 Taw 28.23), Dewa Amon bagi kaum Tebe (Yer 26.25; Nah 3.8), dan lainnya

Allah-Allah ini, BUKANLAH BERHALA/PATUNG BATU, melainkan PARA ALLAH sesama turunan EL YON (Lihat juga Yahweh was the Son of El Elyon). Lucunya, walaupun kaum Israel tahu ada Allah lainnya, namun mereka merendahkan Allah lainnya, meninggikan Alahnya sendiri, sebagai yang ter-dewa dari segala dewa, misal: Keluaran 15.11, 18.11, Ulangan 10.17, Yosua 22.22, Mazmur 86.9, 89.6, 95.3, 97.9, 136.2-3. Atau malah, bisa jadi, ada upaya pemutarbalikan kejadian, misalnya, pada kasus kaum Moab, yang diinformasikan buruk di Alkitab:

..Dodo bisa jadi merupakan dewa lokal yang disembah kaum Israel di Timur sungai Yordan. Ashtor-Kamos bisa jadi sebuah keilahian majemuk, jenis yang tidak dikenal dalam mitologi Semit, Ashtor representasi dari Ashtoreth Funisia. Yang penting adalah begitu banyaknya frase dan ungkapan pada KAMOS, yang teraplikasi untuk YAHWEH di Perjanjian Lama. Konsep religius kaum Moab yang tercermin dalam inkripsi sangat

mencolok persis dengan kaum Israel bahwa SEANDAINYA NAMA YAHWEH DIGANTI DENGAN KAMOS, KITA MUNGKIN BERPIKIR BAHWA KITA SEDANG MEMBACA SEBUAH BAB DARI KITAB RAJA-RAJA. Adalah BUKAN DI DALAM INSKRIPSI NAMUN di NARASI PERJANJIAN LAMA terdapat permintaan kaum KAMOS untuk pengorbanan manusia. "Ia mengambil anaknya yang sulung," kata sejarawan Ibrani, "bahwa yang akan menjadi raja menggantikannya, dan mempersembahkannya sebagai korban bakaran di atas pagar tembok, dan mengusarkan orang Israel, sehingga mereka berangkat meninggalkannya dan pulang ke negeri mereka" (2 Raja 3:27). Ini menunjukkan kaum israel mundur dengan tangan hampa..dan utamanya tentang pengorbanan manusia, yang dengannya Ia TERFITNAH ["Internasional Standad Bible", artikel: [Chemosh](#)]

Sementara keperkasaan KAMOS melebihi YAHWE tertulis di Inkripsi Mesha: *Mesha membangun monumen antara lain karena Kamos marah dan membiarkan Omri menindas Moab. Omri menguasai tanah Medeba, dan Israel berdiam disana, Kamos memulihkannya lagi di zaman Mesha. Mesha mengambil Atarot, yang dibangun raja Israel, membunuh semua orang di kota, membuat mereka dipermalukan dihadapan Kamos dan Moab. Mesha membawa api altar Dodo, menyeretnya di hadapan Kamos di Kerioth. Mesha menuju Nebo memerangi Israel, membunuh penduduknya, 7.000 pria-wanita dan pelayan wanita, mendedikasikan kota itu untuk Ashtor-Kamos dan menyeret altar Yahweh dihadapan Kamos. Juga dari Yahas, yang dibangun raja Israel, Kamos..tidak gagal mengembalikannya ke wilayah kekuasaan Mesha. [Juga lihat: "[Dongeng tentang David, Sulaiman, Ratu Sheba, Muhammad sampai ke paha kambing bicara..](#)"]*

Alkitab menegaskan, yang mewarisi bangsa Israel adalah YAHWE:

WARISAN (bəhanhel) EL YON ("וְיֵלֵעַ"/TuhanTertinggi) BANGSA-BANGSA (gowyim) IA PISAHKAN (bəhapridow) TURUNAN ADAM (bəne adam) IA TETAPKAN (yasseb) WILAYAH (gəbulot) DARI BANGSA-BANGSA ('ammim), MENURUT JUMLAH (ləmispar) **XXXX XXXX**. UNTUK PORSI (ki heleq) YAHWEH (YHWH) KAUM ('ammow) YAKUB (yaaqob) BAGIAN (hebel) WARISANNYA (nahalatow) [Ulangan 32.8-9]

Untuk **XXXX XXXX**,

Di teks Masoretik tertulis: "Bani Yisrael" ("לְאֹרְשֵׁי יִשְׂרָאֵל") NAMUN di teks Septugiant/LXX dan teks QUMRAN tertulis: "**turunan ALLAH**"/bəni elohim ("בְּנֵי אֱלֹהִים") atau "**turunan EL-YAM**" ("בְּנֵי אֱלֵיִם") yang sekurangnya frase ini, masih ditemukan di [12 terjemahan](#).

"...MT [Text masoretik] keliru di "turunan Israel" [bene yisrael], tapi pada versi-versi [misal, LXX, Symm, latin kuno] dan sebuah gulungan dari Qumran mendukung bacaan, "turunan Allah" [bene elim]. Dengan kata lain, Yang Maha Tinggi menugaskan ke setiap bangsa di dunia masing-masing makhluk ilahi di dewan tersebut. Sebagaimana ditunjukkan di ayat 9, bagian Yahweh adalah Israel. Gagasannya adalah bahwa Yahweh, Allah Israel, bersama allah Nasional lainnya berada di sebuah dewan pimpinan Yang Maha Tinggi" ["International Standard Bible Encyclopedia", Vol. 4, Geoffrey W. Bromiley, hal. [584](#), artikel. 'sons of God']

"ELYON, nama dewa pra-Israel, mungkin kaum Yerusalem (Kej 14: 18-22; Bil 24:16).

Untuk "anak-anak Israel" dibaca "anak-anak Allah" di Septuagint. Dengan Ide bahwa Elyon, dewa tinggi Kanaan, menugaskan setiap dari 70 bangsa di dunia (Kej 10) pada satu dari 70 dewa dan Israel beruntung ditugaskan kepada Yahweh" ["The New Jerome biblical commentary", [hal.108](#)]

Sample lain, misalnya:

YAHWEH telah mengambil kamu dan membawa kamu keluar dari dapur peleburan besi, dari Mesir, SEBAGAI (lihyowt) UMATNYA (low lə'am) WARISANNYA/MILIKNYA (nahalāh)... [Ulangan 4.20]

Menurut [Tafsir Yerusalem](#): Tuhan begitu erat terikat pada tanah Israel, milik pusaka Tuhan, sehingga orang berpendapat bahwa Ia tidak dapat dipuja semestinya di luar negeri, tempat allah lain berkuasa. Itulah sebabnya mengapa Naaman membawa sedikit tanah Israel ke kota Damsyik, serupa atas tanah Israel itu dapat memuja Allah Israel, 2Ra 5:17. Memaksa Daud pergi ke luar negeri berarti memaksa dia meninggalkan Tuhan.

David/Daud tahu tentang adanya Allah-allah lainnya, "Aku hendak bersyukur dengan segenap hatiku, di hadapan (neced) para allah (elohim) aku akan bermazmur bagi-Mu" [Mazmur 138.1] atau ketika di usir Saul: "...Jika YAHWEH yang membujuk engkau melawan aku,..sehingga aku TIDAK MENDAPAT BAGIAN DARIPADA MILIK YAHWEH, dengan berkata: Pergilah, beribadahlah KEPADA ALLAH LAIN. Sebab itu, janganlah kiranya darahku tertumpah ke tanah, jauh dari hadapan YAHWEH [1 Sam 26.19-20]

QURAN menegaskan, yang mewarisi KAUM ARAB adalah ALLAH SWT:

- Sesungguhnya **KAMI** (in**NAA**. Kata, "naa" = orang ke-1, jamak) **YANG MEWARISI** (nahnu naritsu. "nahnu" = kata ganti orang ke-1, JAMAK) bumi/tanah (al-ardha) dan semua orang (wa-man) yang ada di atasnya ('alayhaa), dan kepada KAMI (wa-ily**NAA**) mereka dikembalikan (yurja'uuna). [AQ 19.40, Dalam kisah Isa. Al Makiyya, urutan turun ke-44]
- "Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan **dan KAMI PARA PEWARISNYA** (wa-nahnu alwaarits**UUNA**)" [AQ 15.23.,Al Makiyya, urutan turun ke-54]
- Dan berapa banyaknya negeri yang telah **KAMI binasakan** ("أَهْلَكْنَا"/**ahlakNAA**),...; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada di diami sesudah mereka, kecuali sebahagian kecil. DAN adalah **KAMI** ("وَكُنَّا"/WA-kun**NAA**) kami ("نَحْنُ"/nahnu) **PARA PEWARISNYA** ("وَارِثِينَا"/alwaarits**ina**) [AQ 28.58, kepada kaum Alkitab. Al Makiyya, urutan turun ke-49]

Sehingga tidaklah mengherankan, bacaan pun dalam Arab, karena warisanNYA adalah kaum Arab:

- Dan kemudian Kami wahyukan kepadamu (wakadzaalika awhaynaa ilayka) bacaan Arab (qur-aanan 'arabiyyan), supaya kamu memberi peringatan (litundzira) ummul Qura dan siapa saja yang disekitarnya (waman hawlahaa)...[AQ 42.7]

- Dan sesungguhnya Kami tahu mereka berkata (walaqad na'lamu annahum yaquuluuna): Sesungguhnya Ia diajari seseorang (innamaa yu'allimuhu basyarun) bahasa orang yang mereka sebutnya asing (lisaanu alladzii yulhiduuna ilayhi a'jamiyyun) padahal ini dalam bahasa Arab yang terang (wahaadzaalisaanun 'arabiyyun mubiinun) [AQ 16.103]
- Diturunkan dari (tanziiulun mina) AL RAHMAN AL RAHIM kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya (kitaabun fushshilat aayaatuhu) bacaan arab (qur-aanan 'arabiyyan) bagi kaum yang tahu (liqawmin ya'lamuuna) [AQ 41:3]
- Dan jika Kami jadikan (walaw ja'alnaahu) bacaan asing (qur-aanan a'jamiyyan) mereka katakan (laqaaluu): "janganlah dijelaskan ayat-ayatnya ([lawlaa](#) fushshilat aayaatuhu) dalam asing sedangkan Arab (a-a'jamiyyun wa'arabiyyun)..[AQ 41.44]

Tampak jelas, ke-monotheis-an kitab-kitab ini TERBATAS hanya kepada Allah yang memewarisi mereka saja, oleh karenanya, kalian BANGSA INDONESIA, TUHAN mana yang mewarisimu? [↑↑](#)

BAAL/HUBAL, YAHWEH, RAHMAN dan ALLAH SWT

Tentang Allah, Prof. Hitti, seorang kelahiran Kristen Moronit Libanon, Ulama Islam, Profesor literatur Semitik, Ketua Bahasa Oriental, Peneliti, dan Bidang studi Budaya Arab, menyampaikan,

"..Bagi masyarakat Hijaz, Allah (Allah, Al-Ilah) adalah yang utama, meski bukan satu-satunya dewa di Makkah. Nama ini berusia sangat tua. Muncul di 2 inkripsi, satu dari Minean ditemukan di al-'Ula dan satu lagi Sabian. Namun terbentuk dari "HLH" di inkripsi Lihyan abad ke-5 SM. Dewa kaum Lihyan berasal dari Syria yang merupakan sentra pertama pemujaan dewa ini di Arab. Ia disebut HALLAH di inkripsi Safa, 5 abad sebelum kemunculan Islam dan juga di Inkripsi Arab Kristen pra Islam yang ditemukan di Umm al Jimal, Syria yang berasal dari abad ke-6. Nama ayah Muhammad adalah 'Abd-Allah ('Abdullah, pelayan atau penyembah Allah). Besarnya penghormatan pada Allah di kalangan kaum Mekkah Pra-Islam sebagai Pencipta dan pemberi nikmat dan yang diseru saat musibah tergambar di AQ 31.24, 31, 6.137, 109; 10.23, tertera bahwa Dia-lah dewanya suku Quraish. ["History of The Arabs", hal. [126-127](#) atau hal. [90](#)]

Ibn Ishaq menyampaikan bahwa tradisi penyembahan Allah telah lama termasuk juga ritual hajinya:

"..Ada yang mengatakan bahwa penyebab anak keturunan Ismail menyembah batu ialah jika mereka mengalami kesulitan di Makkah, dan ingin pergi mencari rezki di negeri-negeri lain, mereka membawa salah satu batu dari batu-batu tanah suci Makkah sebagai bentuk penghormatan mereka terhadap Makkah. Jika mereka berhenti di suatu tempat, mereka meletakkan batu tersebut, kemudian thawaf di sekelilingnya persis seperti mereka thawaf di sekeliling Ka'bah..Jika orang-orang Kinanah dan orang-orang Quraisy melakukan talbiyah mereka berkata, "LABBAIK **ALLAHUMMA** LABBAIKA. LABBAIKAN LAA SYARIIKA LAKA ILLA SYARIIKUN HUWA LAKA. TAMLIKUI WA MAA MALAKA (Aku sambut panggilan-Mu Allah, aku sambut panggilan-Mu. Aku sambut panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu kecuali sekutu milik-Mu. Engkau memilikinya dan tidak ada yang memilikinya)." [Sirat Nabawiyah, Ibn Ishaq, Jilid 1, Bab. 10, hal.61]

Juga, Quran sendiri menyampaikan bahwa kata "ilah" adalah kata umum untuk sebutan TUHAN, baik ditujukan kepada ALLAH SWT maupun ALLAH LAINNYA (jamak maupun tunggal), sample:

("Janganlah kalian ambil/laa tattakhidzuu **dua tuhan**/ilaahayni itsnayni; hanya Dialah/innamaa huwa Tuhan yang tunggal/ilaahun waahidun", AQ 16.51); ("Ilahukum ilahun wahidan/Tuhan kalian Tuhan yang satu", AQ 16.22; 21.108); (Pada para Ahlu Kitab: "ilahuna wa-ilahukum wahidun/Tuhan kami dan Tuhan kalian satu", AQ 29.46); ("aja'ala/Mengapa ia jadikan **tuhan-tuhan itu/al-aalihata** Tuhan yang tunggal/ilaahan waahidan?", AQ 38.5 dan dalam 35 ayat lainnya untuk tuhan-tuhan/aalihata)

Bahkan, Quran juga menyampaikan bahwa kaum Musyrikin QURAISH, kaum kafir YAHUDI/KRISTEN di PRA ISLAM-pun, ketika menyebut DEWANYA sendiri, mereka sebut sebagai, ALLAH, sample:

- "wala-in (dan jika) sa-altahum (kamu tanya mereka) man (siapa) khalaqa alssamaawaati waal-ardha (menciptakan langit-langit dan bumi) wasakhkhara alsysyamsa waalqamara (dan menundukkan matahari dan bulan)? layaquulunna (tentunya mereka berkata) **allaahu/الله** (Allah).. [AQ 29.61].."..man nazzala mina alssamaa-i maa-an fa-ahyaa bihi al-ardha min ba'di mawtihaa (siapa menurunkan dari langit air lalu menghidupkan dengan itu bumi sesudah matinya)? layaquulunna (tentunya mereka berkata): **allaahu** (Allah).. [AQ 29.63, Al Makiyah, urutan turun ke-85]
- "..alladziina qaaluu (mereka yang berkata) inna (Sesungguhnya) **allaaha/الله** (Allah) huwa (Ia) almasiihu ibnu maryama (Al masih putra maryam).. [AQ 5.17] .. "waqaalati (dan berkata) alyahuudu waalnnashaaraa (kaum Yahudi dan Nasrani): "nahnu abnaau (Kami anak-anak) **allaahi/الله** (Allah).. [AQ 5.18, Al Madaniyah, urutan turun ke-112]
- waqaalati alyahuudu (dan berkatalah kaum Yahudi) 'uzayrun ibnu (Uzzair anak) **allaahi/الله** (Allah) waqaalati alnnashaaraa (dan berkatalah) almasiihu ibnu (Al masih anak) **allaahi/الله** (Allah) dzaalika qawluhum bi-afwaahihim (Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka) **yudaahi-uuna qawla alladziina kafaruu min (mereka meniru perkataan kaum kafir terdahulu)** [AQ 9.30, Al Madaniyah, urutan turun ke-113]

Jadi, ketika menyebut kata tuhan secara umum atau tuhan orang lain, mereka gunakan "illah" namun ketika menyebut DEWANYA SENDIRI (tunggal), mereka gunakan "ALLAH".

Karena kaum musyrikin Mekkah percaya bahwa masing-masing bangsa punya tuhan yang berbeda, maka wajar saja mereka berkata, "*aja'ala (Mengapa ia jadikan) **tuhan-tuhan itu (al-aalihata)** Tuhan yang tunggal (ilaahan waahidan)? inna haadzaa lasyay-un 'ujaabun (Sungguh ini suatu hal yang sangat mengherankan)*" [AQ 38.5, Al Makiyah urutan turun ke-38]

Apakah Hubal/Baal = ALLAH SWT?

Asal usul Hubal:

Ibnu Hisyam berkata bahwa salah seorang dari orang berilmu berkata kepadaku bahwa AMR BIN LUHAI pergi dari Makkah ke Syam untuk satu keperluan. Ketika tiba di Ma'arib, daerah di Balqa'. Ketika itu, Ma'arib didiami Al-Amaliq--anak keturunan Imlaq (ada yang mengatakan Amliq) bin Lawudz bin Sam bin Nuh. Di sana, Amr bin Luhai melihat mereka menyembah Ilah. Ia berkata kepada mereka, "ilah-ilah apa yang kalian sembah seperti yang aku lihat ini?" Mereka berkata kepada Amr bin Luhai, "Kami menyembah ilah-ilah ini guna meminta hujan kepadanya, kemudian ia memberi kami hujan. Kami meminta pertolongan kepadanya kemudian ia memberikan pertolongan kepada kami." Amr bin Luhai berkata kepada mereka, "Apakah kalian mau memberiku satu ilah untuk aku bawa ke jazirah Arab kemudian mereka menyembahnya?" Mereka memberi Amr bin Luhai satu ilah yang bernama HUBAL. Amr bin Luhai tiba di Makkah dengan membawanya. memasangnya, kemudian memerintahkan manusia menyembahnya dan mendewakannya [Sirat Nabawiyah Ibn ishaq, Jilid ke-1, Bab.10, hal 60-61]

Hubal kemudian menjadi sesembahan kaum Quraish, termasuk pula Kakek dan Ayah Muhammad SAW:

Riwayat 'Amru bin Kholid - Zuhair - Abu Ishaq - Al Baro' bin 'Azib bercerita: "..Kemudian Abu Sufyan mulai menyenandungkan sya'ir: 'Tinggilah HUBAL, Tinggilah HUBAL (هُبَلٌ أَعْلَى هُبَلٌ، أَعْلَى)' Maka Nabi SAW berkata: "Mengapa kalian tidak membalasnya?". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus kami katakan?". Beliau berkata: "Ucapkanlah: Allah tinggi dan Agung (وَأَجَلُّ أَعْلَى اللَّهِ)". [Bukhari no. 2812, 3737. Ahmad no.17853. Juga di Ahmad no.4182 (beda perawi, dari Ibn Mas'ud), namun di Ahmad no.2478, Riwayat Sulaiman bin Dawud - Abdurrahman bin Abu Az Zinad - ayahnya - Ubaidullah - Ibnu Abbas: "..Tiba-tiba Abu Sufyan berteriak dibawah gunung; "Tinggilah Hubal" sebanyak 2x, yaitu nama tuhannya, "dimana Ibnu Kabsyah, dimana Ibn Quhafah dimana Ibn Khatthab, " lalu berkatalah Umar: "ya Rasulullah bolehkah aku menjawabnya?" beliau bersabda: "iya, " ketika ia mengatakan Tinggilah Hubal, Umar berkata; "Allah Tinggi dan agung")] Abu Sufyan berkata lagi: "kami punya 'Uzza dan tidak memaafkan kalian (لَكُمْ عِزِّي وَلَا الْعِزِّي لَنَا إِنَّ)" Maka Nabi SAW berkata lagi: "Mengapa kalian tidak membalasnya?". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus kami katakan?". Beliau berkata: "Ucapkanlah: Allah Pelindung kami dan tidak melindungi kalian (مَوْلَى وَلَا مَوْلَا لِلَّهِ)" [Bukhari no. 2812, 3737, Ahmad no.17853]

Ibnu Ishaq berkata ..Abdul Muththalib (Kakek Muhammad SAW) bernadzar bahwa jika ia mempunyai 10 anak kemudian mereka besar dan mampu melindunginya, ia akan menyembelih salah seorang dari mereka untuk Allah di samping Ka'bah. Ketika anaknya genap 10, dan..mampu melindunginya, ia kumpulkan mereka dan menjelaskan nadzarnya serta mengajak mereka menetapi nadzar tersebut untuk Allah. Mereka mentaatinya..Kemudian Abdul Muththalib membawa mereka ke Patung Hubal di Ka'bah. Patung Hubal terletak di atas sumur di dalam Ka'bah. Sumur tersebut adalah tempat pengumpulan hewan sembelihan untuk Ka'bah. Di samping Patung Hubal terdapat 7 dadu dan pada setiap dadu terdapat tulisan...Abdul Muththalib berkata kepada penjaga kotak dadu, "Undilah anak-anakku sesuai dengan dadu mereka." ..Abdul Muththalib bangkit dari duduknya kemudian berdoa kepada Allah di samping Patung Hubal, sedang penjaga

kotak dadu mengkokok kotak dadunya, dan dadu keluar atas nama Abdullah (Ayah Muhammad SAW). Abdul Muththalib menggandeng tangan Abdullah dan mengambil parang, kemudian membawa Abdullah ke Patung Isaf dan Nailah untuk disembelih...Orang-orang Quraisy bangkit dari balai pertemuan mereka dan menemui Abdul Muththalib..Orang-orang Quraisy dan anak-anak Abdul Muththalib berkata kepadanya, "Demi Allah, engkau tidak boleh membunuhnya untuk selama-lamanya hingga engkau bisa memberi alasan untuk tindakanmu ini. Jika engkau bersikeras menyembelihnya, maka setiap orang akan menyembelih anaknya. Kalau begitu, apa artinya manusia seperti itu?.." [Sirat Nabawiyah, Ibn Ishaq, bab 29. hal. 124-128]

Namun Al Quran telah menyatakan bahwa Baal BUKANLAH Allah SWT:

Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul. ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa? Patutkah kamu menyembah **Ba'l** ("بَعْلًا"/ba'lan) dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta, yaitu Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?" Maka mereka mendustakannya,..Dan Kami abadikan untuk Ilyas di kalangan orang-orang yang datang kemudian. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?" [AQ 37.123-130]

Jadi, walau kata "HUBAL" TIDAK PERNAH ADA di Quran (yang tertulis: BAAL), namun di hadis ada, jadi Baal = Hubal, dan ini, BUKANLAH Allah SWT.

Di Alkitab, Elias yang keturunan ISRAEL/YAKUB menentang pemujaan terhadap BAAL dan Asytoret dikalangan kaum Israel:

"Segera sesudah Ahab melihat Elia, ia berkata kepadanya: "Engkaukah itu, yang mencelakakan **Israel**?" Jawab Elia kepadanya: "Bukan aku yang mencelakakan **Israel**, melainkan engkau ini dan kaum keluargamu, sebab kamu telah meninggalkan perintah-perintah YHWH dan engkau ini telah mengikuti **para Baal/Habaalim** [1 Raja 18.17-18. Di kisah ini, Elia menyembelih 450 nabi pemuja Baal dan 400 nabi pemuja Asyera.(1 raja 18.19,40)]

Untuk urusan Allah yang dipersekutukan, Muhammad tidak kalah tegas dengan Elia, di saat "pembebasan" kota mekkah, Ia babat 360 Patung di Kabah:

Diriwayatkan Abdullah bin Masud:

Rasullullah SAW memasuki Makkah (pada tahun penaklukan Makkah) dan terdapat 360 berhala di sekitar Ka'bah. kemudian Ia mulai memukul mereka dengan tongkat di tangan dan berkata, "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap." Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap"(AQ 17.81) "Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak akan mengulangi (AQ 34.49) [Bukhari 6.60.244]

Yang tersisa hanya 1 (Satu), yaitu batu hitam yang Muhammad sebut sebagai ALLAHUAKBAR (Allah yang lebih besar).

Diriwayatkan Ibn Abbas:

Rasullullah melakukan tawaf di Ka'bah Baitullah di atas unta. Setiap kali sampai di sudut (ar-rukun, tempat hajar aswad/batu hitam) Ia menunjuk batu itu dengan sesuatu pada tangannya dan menyebut "Allahu-Akbar" (takbir) [Bukhari 2.26.697/no.1525, Bukhari 2.26.681,682/no.1508, 1509; Bukhari no.4483; Musnad Ahmad no.2258; Darimi no. 1774]

Apakah YAHWEH = ALLAH SWT?

Kepada MUSA, telah disampaikan bahwa SEBUTAN dan NAMA sesembahan mereka, turun temurun dan selamanya, adalah YAHWEH dan BUKAN YANG LAINNYA, sample:

Dan berfirmanlah ("ויאמר"/wayyōmer) selanjutnya (ōwd) ELOHIM (אֱלֹהִים) kepada Musa ("השמ לא"/el-moseh): "Beginilah kau katakan ("רמאת הכ"/kōh-tōmar) kepada KAUM ISRAEL ("לנב לא"/bani Yisrael): YHWH (יהוה), Allah ("יהלאו"/elohe) moyangmu (abotekem), Allah ABRAHAM, Allah ISHAK dan Allah YAKUB/ISRAEL, telah mengutus aku (šselahani) padamu: (alekem) inilah (zeh) NAMA-KU ("ימש"/semi) UNTUK SELAMANYA ("לעל"/lā'olām) dan itulah (wəzeh) SEBUTAN-KU ("זכור"/Zikri) TURUN-TEMURUN (lədor dor) [Keluaran 3.15]

Alkitab bahasa Arab:

Dan berfirmanlah ("وقال"/wa qal) ALLAH ("الله"/) selanjutnya ("أيدان"/aydaan) kepada Musa ("لاموسا"/lamusaa): beginilah kau katakan ("قول هكذا"/hkdha taqul) kepada kaum Israel ("لي بني"/libani 'iisrayiyl): YHWH ("يهوه"/Yehuwa), ALLAH ("الاه/ilah) moyangmu ("أباكم"/abayikum), Allah ABRAHAM, Allah Ishak dan Allah YAKUB/ISRAEL ("أبراهيم والهاشاق واليعقوب"/al-h 'iibrahim walh ashaq walh yaequb), telah mengutusku ("ارسلني"/arsiluni) padamu: ("إيكم"/iilaykum) inilah ("هذا"/idha) NAMA-KU ("أسمي"/aismi) UNTUK SELAMANYA ("إلى الأبد"/iilaa al'abad) dan inilah (waidha) SEBUTAN-KU ("ذكري"/dhikri) TURUN TEMURUN ("إلى الأبد"/iilaa dawr fadur) [Keluaran 3.15]

Berkatalah Allah/Elohim kepada Musa: "Aku adalah YAHWEH ("אני יהוה"/ani yahweh).

Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub ("לא מהרבא לא אראו"/ לא מהרבא לא אראו) sebagai Allah gunung ("אל שדדא"/El Shaddai), tetapi nama-Ku ("יצחק ואל יעקב") YHWH (יהוה) belum Aku nyatakan pada mereka ("להל יתעדון אל"/lo nowdati lahem) [Keluaran 6.2-3], juga "YHWH jagoan ("ישא"/iysh) perang; YHWH, nama-Nya" [Kel 15.3], juga, "(mereka) agar tahu (wayedau) bahwa (ki) Engkau ('attāh) bernama (šimkā) YHWH, cabang (ləbaddeka) El-Yon di seluruh bumi (al kal ha-ares)" [Mazmur 83.18]

Juga, MUSA telah berpesan keras:

"Apabila di tengah-tengahmu muncul SEORANG NABI ("אנבי"/nabi) ATAU SEORANG PEMIMPI (holem), dan memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat, dan itu terjadi,

[**ATAU**: saudaramu laki-laki, anak ibumu, atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan atau isterimu sendiri atau sahabat karibmu; **ATAU**: Orang tertentu (anasim) anak-anak BELIAL (bani Beliyaal) dari tengah-tengahmu, yang mengajak para penduduk kota]

dan membujukmu: untuk mengikuti ALLAH LAIN (ELOHIM AHERIM), YANG TIDAK KAU KENAL (ataupun oleh moyangmu, salah satu Allah (me Elohe) BANGSA-BANGSA sekelilingmu, yang dekat maupun jauh, dari ujung ke ujung bumi), mengajak berbakti kepadanya, maka JANGAN KAU DENGARKAN PERKATAAN NABI ATAU PEMIMPI ITU [ATAU semua yang ada di dalam kurung];

sebab YHWH, Allahmu (YHWH ELOHE KEM), mencobaimu agar tahu, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi YHWH, Allahmu, dengan segenap hati dan jiwamu...

NABI ATAU PEMIMPI ITU [ATAU semua yang ada di dalam kurung] HARUSLAH DI HUKUM MATI (Pertama-tama tanganmu sendiri .. kemudian seluruh rakyat. Engkau harus lempari dia batu, hingga mati) KARENA TELAH MENGAJAK MURTAD TERHADAP YHWH, Allahmu,..karena telah menyesatkanmu dari jalan yang diperintahkan YHWH, Allahmu, untuk dijalani..". [Ulangan 13.1-18]

Quran menyampaikan banyak kisah Musa dan para nabi lain kaum Israel, yang tampaknya, Quran bermaksud menyatakan bahwa leluhur Muhammad, yaitu ISMAIL adalah sama seperti kaum Israel, juga sebagai warisannya YAHWEH dan juga menyembah YAHWEH.

Namun, Alkitab telah menyampaikan bahwa kaum Ismail BUKANLAH warisannya YAHWEH: ..Mereka mengadakan permufakatan licik MELAWAN UMAT-MU ("شع بك على" "مؤامرة مكرها"), dan mereka berunding untuk melawan orang-orang yang Kaulindungi ("أحم يائك على وت مشاوروا"). Kata mereka: "Marilah KITA LENYAPKAN MEREKA SEBAGAI BANGSA ("ال شعوب بين من زبدهم هلم ق ال وا"), sehingga nama Israel tidak diingat lagi! ("بعد اسرائيل اسم ي ذكر ولا")" Sungguh, mereka telah berunding dengan satu hati ("معاً بال قلب ت أمروا لاهم"), mereka telah mengadakan perjanjian melawan Engkau ("عهدا ت عاهدوا على يك"): Penghuni kemah-kemah Edom ("ادوم خ يام") **dan ORANG ISMAEL ("بن وال اسمع ي لى")**, **MOAB ("موأب") dan orang Hagar ("وال هاجر ون")**, Gebal dan Amon dan Amalek, Filistea beserta penduduk Tirus ("صور سكان مع ف لسط بين وعمال يق وعمون ج بال"), Asyur telah bergabung dengan mereka ("معهم ات فق اي ضا اشور"), menjadi kaki tangan bani Lot ("صاروا") ("ل و ط ل ي بني عاذرا"). [Mazmur 83.4-9, [ALKITAB BAHASA ARAB](#)]

Problemnya, **BUKAN HANYA** karena kaumnya Ismael TIDAK TERMASUK warisannya Yahweh, (Apakah Muhammad turunan Ismail? Lihat [ini](#) dan [ini](#)). NAMUN JUGA, kaum ARAB punya jalur leluhur yang berbeda dengan Abraham/Ibrahim:

- **KAUM ISRAEL/YAHUDI:** NUH - SEM/**SEMIT** - ARPAKSAD - SELAH/SALIKH - ABIR/EBER/IBRANI/HEBREW - PELEG/QASIM - ... - ABRAM/ABRAHAM/IBRAHIM - ISHAK - **YAKUB/ISREL** - **YEHUDA/YAHUDI** - ... (Alkitab Kej 11.11-26, Kej 25.19, Kej 29.35, "Sirah Nabawiyah", Ibn Ishaq, jilid 1, hal.4)
- **KAUM ISMAIL:** NUH - SEM/**SEMIT** - ... - EBER/IBRANI/HEBREW - PELEG/QASIM -... - ABRAM/ABRAHAM - **ISMAIL** - ... (Alkitab Kej 11.11-26, Kej 25.19, Ibn Ishaq, op.cit, hal.4). **Ibrahim**, Ismail dan 12 anak Ismail, TIDAK PERNAH ke Mekkah, lebih spesifiknya di Kej 25.13-18, "*Mereka itu mendiami daerah dari Hawila sampai Syur, di timur Mesir ke arah Asyur. Mereka menetap berhadapan dengan semua saudara mereka*"
- **KAUM JURHUM/Istri ISMAIL:** NUH - SEM/**SEMIT** - ARPAKSAD - SELAH/SALIKH - EBER/ABIR - QATHAN/YOKTAN - ... [Ibn Ishaq, hal.3, Tabari Vol.2, hal.15]
- **KAUM ARAB:** NUH - SEM/**SEMIT** - [ARAM/IRAM dan LAWAD/LAWID], yaitu:

SEM - IRAM - AUS - AD

SEM - IRAM - EBER/ABIR - TSAMUD, JADIS/JUDAIS
SEM - LAWAD - TASM, IMLAQ, UMAIM.

Jadi, KAUM ARAB: Turunan dari AD, THAMUD, JADIS/JUDAIS, TASM, IMLAQ dan UMAIM ("Sirah Nabawiyah", Ibn Ishaq, jilid 1, hal.4, Tabari, Vol.2, hal.17-18]

Dari ringkasan garis leluhur di atas, Ismail dan istrinya yang orang Jurhum itu, di samping BUKAN termasuk kaum ARAB, juga BUKAN termasuk warisannya YAHWEH.

Juga, bukankah Quran sendiri telah menyampaikan bahwa "*..laa mubaddila likalimaatihi..*" ("tidak akan berubah kalimat-kalimat-NYA", AQ 18.27, AQ 6.34, 115)? Maka, mengapa Muhammad **TIDAK PERNAH MENYEBUT** tuhanNya sebagai YAHWEH? Dan TIDAK 1X PUN, kata "YAHWEH" muncul di QURAN dan HADIS?

Hanya 1 (satu) penjelasan LOGIS untuk menjelaskan ini, yaitu YAHWEH BUKANLAH TuhanNya Muhammad, BUKAN TUHANNYA keturunan Ismail atau TUHAN turunan Ismail adalah SELAIN YAHWEH.

SIAPAKAH ALLAH SWT?

Quran telah berkali-kali menyampaikan bahwa Allah yang MUHAMMAD sembah bernama AL RAHMAN yang sekurangnya muncul 57x (6x sebagai AL Rahmaan AL Rahiim, 2x sebagai Allah Al Rahman Al Rahim dan sisanya berdiri sendiri sebagai nama dan tampak jelas pada perintah agar menyerukan NAMA TUHAN, yaitu Allah atau AL RAHMAN saja), sample:

- Katakanlah: "**Serulah Allah atau serulah AL-RAHMAN (ud'uu allaaha awi ud'uu alrrahmaana)**. Mana saja (ayyan) apa yang kau seru (maa tad'uu), maka baginya (falahu) nama-nama (al asmaaul) baik (husna) [AQ 17.110, Al Makiyah, urutan turun ke-50]
- "wais-al (dan tanyakanlah) man (siapa) arsalnaa (kami utus) min qabluka (dari sebelum kamu) min rusulinaa (dari rasul-rasul kami) aja'alnaa (adakah kami buat) min duuni (dari selain) alrrahmaani (AL-RAHMAN) aalihatan (Allah-allah) yu'baduuna (untuk disembah) [34.45, Al Makiyah, urutan turun ke-63]
- qul (katakan) huwa (Ia) **alrrahmaanu** AL-RAHMAN aamannaa bihi (kami beriman padanya) wa'alayhi (dan padanya) tawakkalnaa (kami bertawakal). fasata'lamuuna man huwa fiidhalaalin mubiinin (Kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata) [AQ 67.29, Al Makiyah, urutan turun ke-77]
- "Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam 6 hari, kemudian **dia bersemayam di Arsy AL-RAHMAN (alrrahmaanu)**..Dan apabila

dikatakan kepada mereka: "Sujudlah kamu sekalian **kepada Rahman (lilrrahmaani)**", mereka menjawab: " dan Siapakah (wa maa) **Al-Rahman (alrrahmaanu)**.." [AQ 25.59-60, Al Madaniyah, urutan turun ke-91]

- "dan tuhan kalian (wa-ilaahukum) tuhan yang satu (ilaahun waahidun) tiada tuhan (laa ilaaha) selain dia (illaa huwa) **AL-RAHMAN AL-RAHIM (alrrahmaanu alrrahiim)**" [AQ 2.163, Al Madaniyah, urutan turun ke-87]
- "Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir **Kepada AL-RAHMAN (bialrrahmaani)**. Katakanlah (Qul): "Dia-lah (huwa) Tuhanku (rabbi) tidak ada Tuhan (laa ilaaha) selain Dia (illaa huwa); hanya pada-Nya ('alayhi) aku bertawakkal (tawakkaltu) dan hanya pada-Nya (wa-ilayhi) aku bertaubat (mataabi)" [AQ 13.30, Al Madaniyah, urutan turun ke-96]
- "Tidak Kami turunkan Al Qur'an padamu agar kamu susah (maa anzalnaa 'alayka alqur'aana litasyqaa); tapi sebagai peringatan bagi mereka yang takut (illaa tadzkirotan liman yakhsyaa), diturunkan dari Ia pencipta bumi dan langit yang tinggi (tanziiilan mimman khalaaqa al-ardha waalssamaawaati al'ulaa), **AL RAHMAN yang bersemayam di 'Arsy (alrrahmaanu 'alaa al'arsyi istawaa)**" [AQ 20.2-5, Al Madaniyah, urutan turun ke-112]

Bukan cuma Quran, bahkan, hadis Qudsi pun menegaskan nama Allah adalah AL-RAHMAN: Riwayat [Musaddad dan Abu Bakr bin Abu Syaibah] - Sufyan - Az Zuhri - Abu Salamah - Abdurrahman bin 'Auf - Rasulullah SAW: "**Allah berfirman: "AKU ADALAH AL RAHMAN**"(الرَّحْمَنُ أَنَا اللَّهُ قَالَ)/qal allah 'ana alrrahman), yang mana rahim pecahan bagian nama dari Namaku ("اسْمِي مِنْ أَسْمَاءِ لَهَا شَقَقْتُ الرَّحْمَ وَهِيَ")/wahi alrrahim shaqaqt laha asmaana min **asmi**)...[Abu Dawud no.1444 (**Sahih**), juga di Ahmad no.10064, 1571, 1589, 1590,1594,1595. Tirmidhi no.1830 (**Sahih**)]

Tentang AL RAHMAN, Quran menyampaikan bahwa Ia, tidak punya anak dan/atau sekutu dikerajaannya, misal:

- Katakanlah: "**Serulah Allah atau serulah Al-Rahman (ud'uu allaaha awi ud'uu alrrahmaana)**. Mana saja (ayyan) apa yang kau seru (maa tad'uu), maka baginya (falahu) nama-nama (al asmaaul) baik (husna)..Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah (aquli alhamdu lillaahi) Yang tidak punya anak (alladzii lam yattakhidz waladan) dan tidak ada baginya sekutu di kerajaan-Nya (walam yakun lahu syariikun fii almulki).[AQ 17.110-111, Al Makiyah, urutan turun ke-50]

- Dan mereka berkata (waqaaluu) AL RAHMAN PUNYA ANAK (ittakhadza alrrahmaanu waladaan) sungguh kalian suatu yang buruk (laqad ji/tum syay-an iddaan) .. bahwa mereka mendakwakan AL Rahman BERANAK (an da'aw lilrrahmaani waladaan) dan tidak pantas bahwa AL RAHMAN punya anak (wamaa yanbaghii lilrrahmaani an yattakhidza waladaan) [AQ 19.88-92, Al Makiyah, urutan turun ke-44]
- Tidaklah Allah punya anak manapun dan tidaklah tuhan manapun besertanya (maa ittakhadza allaahu min waladin wamaa kaana ma'ahu min ilaahin), tentunya setiap tuhan akan bawa apa yang ciptakannya (idzan ladzahaba kullu ilaahin bimaa khalaqa), dan tentunya akan mengatasi sebagian mereka atas lainnya (wala'alaaba'dhuhum 'alaa ba'dhin). Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu (subhaana allaahi 'ammaa yashifuuna) [AQ 23.91, Al Makiyah, urutan turun ke-74], juga di banyak ayat lainnya, antara lain: AQ 2.116, AQ 6.100-101, AQ 10.68, AQ 18.4, AQ 19.35, AQ 25.2, AQ 27.149-152, AQ 39.4, AQ 43.81, AQ 72.3, dll

Jika demikian, seharusnya, kaum Quraish kenal baik dengan Al RAHMAN, namun ternyata TIDAK:

Ibn Sa'd:

Riwayat 'Ali Ibn Muhammad - Abu 'Ali al-'Abdi - Muhammad Ibn al-Sa'ib - Abu Salih - Ibn 'Abbas: "Para Quraish mengutus Al-Nadr Ibn al-Harith Ibn 'Alqamah dan 'Uqbah Ibn Abi Mu'ayt dan lainnya kepada kaum YAHUDI Yathrib dan berkata dan bertanya pada mereka: Kamu datang kepadamu karena masalah besar muncul diantara kami. Ada seorang Yatim-Piatu biasa yang membuat klaim besar, menganggap dirinya adalah utusan AL-RAHMAN, sementara itu KAMI TIDAK KENAL AL RAHMAN SELAIN RAHMAN dari AL YAMAMAH ..." (Al-Tabaqat Al-Kabir, Ibn Sa'd, vol.1, bagian 1, bab [40.1.37](#))

Ibn Kathir:

Pada hari perjanjian Hudaibiyah, riwayat dari Ma'mar - Ayub - 'Ikrimah: Suhail bin 'Amr (Kafir Mekkah) datang...dan berkata, "'Tuliskan perjanjian antara kami dan dirimu'. Nabi memanggil Ali dan berkata: 'Tulis lah Bismillaahirrahmaanirrahiim (Dengan nama ALLAH ar-Rahman Ar Rahim)'. Suhail bin 'Amr: 'Mengenai Ar-Rahman, DEMI ALLAH, AKU SAMA SEKALI TIDAK TAU ARTINYA. Tetapi tulislah, 'Bismikallaahumma (Dengan Namamu, ya ALLAH), seperti yang BIASA KAU TULIS'. Kaum Muslim: 'Demi Allah kami tidak akan menuliskan kecuai: Dengan nama Allah, ar-Rahman ar Rahim.'. Rasullullah: 'Tulislah Bismikaallahumma (dengan menyebut Nama-mu, Ya Allah)' Beliau berkata: 'Inilah yang ditetapkan oleh Muhammad Rasullullah'. Suhail: 'DEMI ALLAH, seandainya kami tahu bahwa engkau Rasul ALLAH, niscaya kami tidak akan menghalangimu dari BAITULLAH dan tidak pula kami memerangimu. TAPI TULISLAH, 'MUHAMMAD BIN 'ABDILLAH'. Rasullullah: '...TULISLAH: "Muhammad bin 'Abdillah." ("Lubaabut tafsir Min Ibni Katsiir", Pentaqih Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq, cet ke-1, 2004, Vol 7, Juz 26, hal.453, untuk AQ 48.25-26. ([online](#))). Juga versi ringkasnya di: Vol.6, Juz 19, hal.125. Untuk AQ 25.59-60)

Riwayat 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah - Yusuf bin Al Majisyun - Shalih bin Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf - bapaknya - kakeknya, 'Abdurrahman bin 'Auf: "Aku mengirim surat kepada Umayyah bin Khalaf agar ia menjagaku dalam urusan keluargaku dan harta bendaku di Makkah dan aku akan menjaganya dalam urusan keluarganya dan harta bendanya di Madinah. Ketika aku menyebut nama Ar-Rahman ia berkata; "**Aku tidak mengenali Ar-Rahman**, tulislah namamu ketika engkau masih di jahiliyah". Maka aku menulis namaku 'Abdu 'Amru [Bukhari [no.2137](#)]

Ibnu Ishaq - Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair - ayahnya. Ibnu Ishaq juga berkata bahwa Abdullah bin Abu Bakar berkata kepada keduanya dan kepada selain keduanya dari Abdurrahman bin Auf: "Umayyah bin Khalaf adalah sahabat karibku di Makkah. Nama asliku Abdu Amr. Ketika aku masuk Islam, aku mengubah namaku dengan nama baru, yaitu Abdurrahman. Ini terjadi ketika kami tinggal di Makkah. Semasa masih di Makkah, Umayyah bin Khalaf sering menemuiku dan berkata, 'Hai Abdu Amr, apakah engkau benci dengan nama yang diberikan kedua orang tuamu?' Aku menjawab, 'Ya betul.' Umayyah bin Khalaf berkata, '**Aku tidak kenal dengan Ar-Rahman**...Abdurrahman bin Auf berkata, 'Jika Umayyah bin Khalaf memanggilku dengan panggilan, 'Hai Abdu Amr,' aku tidak menyahutnya. Aku berkata kepada Umayyah bin Khalaf, 'Hai Abu Ali, panggil aku sesukamu!' Umayyah bin Khalaf berkata, 'Engkau aku panggil dengan nama Abdul Ilah.' Aku berkata, 'Ya, tidak apa-apa!' Sejak saat itu, jika aku berjalan melewati Umayyah bin Khalaf, ia berkata, 'Hai Abdul Ilah!' Aku menjawab panggilannya dan aku ngobrol dengannya. Pada Perang Badar, aku berjalan melewati Umayyah bin Khalaf. Ketika ia melihatku, ia berkata kepadaku, 'Hai Abdu Amr!' Aku tidak menyahut panggilannya. Umayyah bin Khalaf berkata lagi, 'Hai Abdul Ilah!' Aku menyahut, 'Ya..' [Sirah Nabawiyah, Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, jilid ke-1, Bab.117, hal.607. Juga di Tabari, "The Foundation of the Community", Vol.7, [Hal.58-59](#)]

[Debat mengenai RAHMAN: Situs Islam ([ini](#)) VS Situs Kristen ([ini](#) dan [ini](#))]

Al RAHMAN ternyata DEWA ASING bagi kaum Quraish MEKKAH, sehingga keberatan Quran tentang Al-Rahman yang dikatakan punya anak dan sekutu, tampaknya terkait dengan kebiasaan kaum Arab area lainnya, sebagaimana terekam di beberapa inskripsi Sabian, di Selatan Arabia ([terdapat 58 epigraph](#) yang mengandung "Hrmnn"/Rahman), misal:

- [Ry 506 \(Tahun 662 Him/559 M\)](#): ("1 b-hyl Rhmnn w-ms^h-hw mlkn `brh z-b-Ymn ((`brh Zybmn))mlk S^b w-d-Rydn w-Hdrmw^t.. 9 [b]n [b-]hyl Rhmnn.." / "Dalam kuasa Rhmnn dan mesiahnya, Raja Abraha di Yaman, Raja Saba, Du Raydan... 9 bn dalam kuasa Rhmnn,..")
- [CIS 541 \(Tahun 658 Him/Jun 547\)](#): ("1 b-hyl w-[r]d' w-rh—2 mt Rhmnn w-Ms^l—3 h-hw w-Rh [q]ds^l s^ltrw" / "Dalam kuasa, bantuan dan kemurahan Rhmnn, mesiahnya dan roh kudus, telah ditulis..")

- [Ist 7608 bis Res 3904](#) (Beberapa tahun setelah kekalahan Raja dhu-Nuwas, sekitar tahun 525 M): ("16 [... ..]s^lm Rhmnn w-bn-hw krs³ts³ glbn [... ..]"/"16 Dalam nama Rhmnn dan anaknya, Kristus, pemenang"). Inkripsi ini oleh Bseston dianggap terkait dengan [Wellcome A 103664](#): ("5 [... ..]w Rhmnn w-b[... ..]"/"5 [... ..] Rhmnn dan anaknya [... ..] ")

Menariknya arti Sabian/Shabii sendiri adalah MURTAD: "...Abu 'Abdullah: '..Shabi'i adalah KELUAR DARI SUATU AGAMA KE AGAMA LAIN' Abu' 'Aliyah: 'Ash-Shabi'un adalah kelompok dari Ahlul Kitab yang membaca Kitab Zabur/MAZMUR'" [Bukhari no.331]. Pendapat Abu 'Abdullah punya dukungan contoh-contoh sebagaimana termaktub juga di hadis Bukhari no.3261 dan Muslim no.4520 (tentang Abu Dhar, orang Ghiffar, yang pindah ke Islam ketika di Makkah dan disebut Shabii/Murtad oleh kaum Quraish Makkah), juga di Bukhari no.4024 dan Muslim no.3310 (tentang Tsumamah, penduduk Yamamah, ketika menjadi tawanan Muhammad, ia pindah Islam dan ketika umroh ke Makkah, ia ditanya keshabiiannya/kemurtadnya oleh orang-orang]

Di beberapa inkripsi Sabian lain, bahkan para Yahudi di area itupun, terekam tidak menyembah YHWH malah ikut menuhankan, Al Rahman, misal:

- [Ry 508, 633 Him/523 M](#) (tentang [Raja Yusuf/Dhu Nuwas](#)): ("10 ..lhn d-l-hw s^lmyn w-^lrdn.. 11... w-b-]hfr rhmnn (d)n ms^lndn bn kl hs^ls^l[s^l]m w-mhd^lm w-trhm^l 'ly kl 'lm rhmnn rhmk mr^l't"/"10 ..Tuhan langit dan bumi.. 11...dan dengan perlindungan dari Rahman pada inkripsi ini dari kerusakan dan pencurian. Karena engkau Rahman adalah pengasih untuk seluruh dunia, engkau adalah Tuhan maha pengasih").

Inkripsi ini yang paling jelas menunjukkan tuhan nasional daerah itu, walaupun Ia Yahudi adalah Rhmnn

- [CIH 543](#): "1 [b]rk w-tbrk s^lm Rhmnn d-b-s^lmyn w-Ys³r^l w-2 'lh-hmw rb-Yhd"/"1 Semoga berkat dan diberkati, dalam nama Rhmnn, yang ada di langit dan Israel dan tuhan mereka, tuhan para yahudi"). Juga [Ry 520, Tahun 574 Him/464 M](#) ("w Rhmnn b^l s^lmyn"/"Tuhan di Langit"). Untuk Doa, [Hamilton 11](#) ("3 l-ys^lm^l n R—4 hmnn slt-s^l"/"Semoga Hrmnn mendengar doanya")
- [Ja 1028 \(Tahun 633 Him/523 M\)](#): ("1 l-ybrkn 'ln d-l-hw s^lmyn w-^lrdn.. 9Rhmnn bny-hw.. 11...w-k-b-hfrt s^lmyn w-^lrdn..w-Rhmnn 'lyn b—12.. 'ly s^lm Rhmnn..rb-Hd b-mhmd"/"1 Semoga Tuhan pemilik Langit dan bumi...9 ...semoga Hrmnn memberkati anak-anak mereka.. 11...dibawah perlindungan Langit dan bumi..dan Hrmnn yang maha tinggi. 12 ...dalam nama Rhmnn...Rb-Hd maha mulia"). Kata "Rb-Hd", "Rb-Yhd" ([CIH](#)

[543](#)) dan "Rb-Hwd" ([Ry 515](#)), entah kenapa, semua diterjemahkan sebagai "Tuhan kaum Yahudi".

Semua Inskripsi di atas, menunjukkan bahwa Rahman BUKAN sebagai sifat Tuhan, melainkan NAMA TUHAN yang mereka sembah di area itu.

SIAPA AL-RAHMAN?

Inskripsi Tell el Fakhariya, yang tertulis dalam 2 bahasa (Akkadian dan Aram) di patung Hadad (Raja Guzana dan Sikan, Hadd-yith'i mendirikannya sebagai nazar) yang berasal dari tahun 850 SM (atau dari abad ke-11 SM) ["The Date of the Tell Fekherye Inscription", J. Naveh, Shnaton 5-6, hal.130-140, 1978-79. Juga di [wikipedia](#)], menyampaikan Hadad adalah Al-Rahman, berikut [inskrripsi dan Translasi-nya](#):

*dmwt' zy hdys'y zy sm qdm hdd skn gwgl smyn w'rq mhnht 'sr wntn r'y wmsqy lmt kln
wntn slh w'dqwr l'lhyn klm 'hwh gwgl nhr klm m'dnmt kln **'lh rhmn zy tslwth tbb** ysb skn
mr' rb mr' hdys'y mlk gwzn br ssnwry mlk gwzn lhyy nbsh wlm'rk ywmwhw lkbr snwh
wlšlm byth wlšlm zr'h wlšlm 'nšwh wlmld mrq mnh wlmšm' tslwth wmlqh 'mrt pmh knn
wyhb lh wmn 'hr kn ybl lknnh hds wšmyn lšm bh wzy yld šmy mnh wyšym šmh hdd gbr
lhwy qblh [...]*

Arti:

Patung oleh Haddu-Yith'i, untuk Hadad dari Sikan, pemelihara (jalur-) langit dan bumi, pemberi kekayaan dan penyedia padang gembalaan dan pengairan di semua area, pengisi wadah adagarru untuk para dewa, saudaranya, (jalur-) pemelihara semua sungai penyubur dunia, DEWA PEMURAH bagi yang berdoa baik [Healey: TUHAN MAHA PENGASIH, bagi yang berdoa baik]. Ia yang bersemayam di Sikan, TUHAN MAHA BESAR dari Had-Yith'i, penguasa Gozan, putra Sas-Nuri, penguasa Gozan mendirikan patung untuk mendapatkan kesehatan, umur panjang, tahun panjang pemerintahan, terlindungi keluarga, keturunan dan rakyatnya, dijauhkan dari penyakit, mohon dikabulkan, Semoga siapapun dimasa depan, menemukannya rusak, berkenan memperbaikinya dan mencantumkan kembali namaku dan siapa yang menghapus dan menggati namaku dengan namanya, semoga HADAD, Sang Penakluk, berkenan menjadi hakimnya [...]

Krzysztof Kocielniak menyatakan, "*Inskripsi ini untuk Dewa kaum Aram, Hadad..di versi Akkadian, Adad disebut **rēmēnū**. Perlu ditambahkan bahwa **rēmēnū** sebagai gelar dewa Marduk. Raḥmān dalam versi tulis ḥmnn" punya akar pagan dan sebagai gelar raja maupun Dewa Marduk*" ["[Jewish and Christian religious influences on pre-Islamic Arabia on the example of the term RHMNN \("the Merciful"\)](#)"]. Juga, Robert M Kerr, dengan merujuk inskripsi yang sama, menyatakan tentang Dewa Hadad sebagai AL Rahman ["[Aramaisms in the Qur'an and their Significance](#)", hal.185]

Bahkan Prof Hitti-pun, seorang ulama Islam yang juga Profesor literatur Semitic, Ketua Bahasa Oriental, Peneliti, dan Bidang studi Budaya Arab menyatakan, "*..kata Rahman sangat penting karena memiliki padanan pada bahasa Arab Utara, al-Rahman...Meskipun digunakan dalam berbagai tulisan untuk merujuk pada Tuhan orang-orang Kristen, kata itu jelas di pinjam dari nama salah satu dewa tertua di Arab selatan. Al Rahim juga muncul sebagai nama dewa (RHM) dalam tulisan-tulisan pra Islam dan tulisan orang-orang Sabian*" ["[History of The Arabs](#)",

hal.132]

Jadi, RAHMAN tampaknya memang Dewa utama Selatan Arab. Namun, apakah Hadad/Marduk mewarisi turunan kaum Arab atau bahkan Ismail? ini yang menjadi pertanyaan pada akhirnya dan tentunya, sangatlah tidaklah patut, seorang atau sekelompok orang, ngotot menyembah Allah lain yang bukan menjadi porsi untuk bangsanya. Bagaimana dengan Anda? [↑↑](#)